

Al-Qurán Dan Wahyu : Suatu Tinjauan Terminologis

Agustiar Abbas¹, Hasan Basri², Sri Wulan Dari³, Tama Erlanda Putri⁴, Parisyi Algusyairi⁵, Nurhayuni⁶

¹²³ UIN Suska Riau; Indonesia

correspondence e-mail* agustiar_abbas@yahoo.com¹, basri.intrabest@gmail.com²,
wsriwulandari490@gmail.com³, tamaerlandaputri@gmail.com⁴, parisyparisyi@gmail.com⁵,
Nurhayuni.ainun@gmail.com⁶

Submitted: Revised: 01-06-2023 Accepted: 15-06-2023 Published: 23-06-2023

Abstract

Islam is based on the Al-Qur'an which regulates all aspects of Muslim life. Terminology related to the Qur'an and revelation with the aim of providing treasures. By understanding this terminology, it is hoped that we can better apply Islamic teachings in our daily lives and increase our understanding of Islamic teachings as a whole. The aim in compiling this work is to understand and describe and analyze the Al-Qur'an and Revelation: an overview of terminological aspects. Qualitative descriptive research in this work is to provide a detailed explanation of the characteristics, phenomena, or circumstances of an object of research. Literature research or literature search has a broader function than just to obtain data in a study. The results of this work are 1). As a divine revelation, it provides comprehensive guidelines and rules for human life to achieve true life goals. 2). As the main source of law in the Islamic religion that regulates human behavior and teaches the importance of maintaining the purity of the heart and implementing the principles of Shari'a. 3). As a warning, conditioning, and an important source of teachings for Muslims. 4). Teach that Allah has the attribute of mercy that encompasses the entire universe and His creatures. And 5). As a complement and closing of the previous teachings.

Keywords

Al-Qurán; Terminology; Revelation



© 2023 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License (CC BY NC) license (<https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/>).

PENDAHULUAN

Sebagai mukjizat yang sempurna dan tidak ada yang mampu menirukannya. Selain itu, dianggap sebagai sumber hukum dan ajaran utama dalam Islam yang mengatur semua aspek kehidupan umat Muslim.¹ Memiliki tugas yang harus dilakukan karena kitab suci ini mengandung panduan dan instruksi untuk kehidupan yang harus diikuti oleh manusia dengan

¹ Agus Salim Syukran Agus Salim Syukran, "Fungsi Al-Qur'an bagi Manusia," *Al-I'jaz: Jurnal Studi Al-Qur'an, Falsafah Dan Keislaman*, 1.2 (2019), 90–108 (hal. 90).

target mendapatkan kebahagiaan saat ini dan kelak yaitu di akhirat.² Lebih dari itu, pemahaman yang dalam terhadap Al-Qur'an diharapkan dapat merubah perilaku manusia menjadi lebih baik. Selanjutnya juga mengajarkan sebagai petunjuk kepada seluruh manusia, bukan hanya untuk umat Islam. Kitab suci ini juga memberikan ajaran moral dan etika yang relevan dengan setiap zaman dan menawarkan panduan hidup yang menyeluruh bagi umat manusia.

Sebagai kitab suci terakhir dan penyempurna dari ajaran-ajaran agama sebelumnya. Kitab ini memiliki gaya bahasa yang digunakan dalam kitab suci ini dianggap sebagai yang paling sempurna dan tidak mampu ditandingi oleh manusia.³ Kepastian sebagai nabi penguhujung dan penyempurna baik pada ajaran dan para nabi sebelumnya. Kitab suci ini berisi banyak petunjuk dalam mempelajarinya diperlukan kesungguhan, keahlian khusus, dan ketekunan dalam meneliti dan mempelajari kitab suci tersebut.

Wahyu adalah salah satu bentuk komunikasi antara Allah SWT dengan para nabi dan rasul. Dalam wahyu terdapat solusi atas masalah yang dihadapi oleh umat manusia.⁴ Wahyu bermakna informasi yang diberikan secara khusus, cepat, dan tersembunyi, yang ditujukan kepada seseorang dengan sangat kerahasiaan penuh terjaga.⁵ Muhammad Abduh, dalam pandangannya, mengemukakan bahwa wahyu adalah salah satu cara Allah memberikan petunjuk kepada manusia sebagai sarana komunikasi antara manusia dengan Allah. Dalam arti yang lebih spesifik, wahyu dapat dijelaskan sebagai sebuah pengungkapan yang berisi pesan-pesan atau petunjuk yang disampaikan melalui malaikat atau secara langsung dari Allah SWT. Selain itu, wahyu memberikan petunjuk dan bimbingan dalam menjalani kehidupan di dunia dan akhirat.⁶

Wahyu merupakan suatu proses dimana Allah SWT memberikan pengetahuan atau informasi pada nabi. Penting bagi kita untuk mengerti istilah-istilah Al-Qur'an dan wahyu, agar memiliki pemahaman ajaran Islam dengan lebih baik. Selain itu, pemahaman istilah-istilah tersebut juga dapat membantu dalam memahami konsep penting dalam Islam seperti nabi, rasul, tafsir, dan hadis. Dengan memahami konsep-konsep ini, kita dapat menerapkan ajaran Islam secara lebih tepat dan baik dalam kehidupan sehari-hari.

² Muhammad Roni, M Anzaikhan, dan Ismail Fahmi Arrauf Nasution, "Dinamika Sosial dalam Pandangan Al-Qur'an: Analisis Penafsiran Term Al-ibtilâ'," *Substantia: Jurnal Ilmu-Ilmu Ushuluddin*, 23.2 (2021), 136 (hal. 137).

³ Muhammad Bestari, "Al-Qur'an sebagai Wahyu Allah, Muatan Beserta Fungsinya," *Dirasat*, 15.02, 118–37 (hal. 119).

⁴ Shidqy Munjin, "Konsep Wahyu Menurut Nashr Hamid Abu Zayd," *MAGHZA: Jurnal Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir*, 4.2 (2019), 249–63 (hal. 92–93).

⁵ I BAB, "اِيشَعُوْا ذَرْكُبِ اَوْحِ يَسْ نَاْ مِهِيْلَا يَّ حِ وَاْفِ بِاَرْجَمْلَا تِمِ هِمِ وُقِ يْ اَعِ جَرْخَفِ," hal. 1.

⁶ Herni Indriani, "Konsep Wahyu Menurut Al-Qur'an," 2021, hal. 4.

Beberapa peneliti sebelumnya yang memiliki keterkaitan dengan tema ini adalah Muhammad Bestari dengan konsepnya terkait definisi Al-Quran, ulama memang memiliki beragam pendapat. Sebagian ulama berpendapat bahwa Al-Quran merupakan isim musytaq, yang artinya Al-Quran merupakan sebuah nama khusus yang merujuk kepada sesuatu yang spesifik. Pendapat lain merupakan isim ghairu musytaq atau isim 'alam, yang artinya Al-Quran merupakan sebuah nama umum yang mencakup semua bentuk yang ada di alam.⁷ Agus Salim Syukran berpendapat memiliki keberfungsian untuk manusia aspek rahmatnya, sumber kebenaran dan keadilan, pemberi penghiburan dan ketenangan, serta sumber inspirasi dan motivasi dalam kehidupan sehari-hari. Nama-nama juga memiliki arti dan makna yang mendalam, seperti Al-Dzikr (pengingat) dan Al-Shifa (penyembuh).⁸

Tulisan ini akan membahas terminologi yang terkait dengan Al-Qur'an dan wahyu dengan tujuan memberikan khazanah. Dengan memahami terminologi ini, diharapkan kita dapat mengaplikasikan ajaran Islam dengan lebih baik dalam kehidupan sehari-hari dan meningkatkan pemahaman kita tentang ajaran Islam secara menyeluruh. Terlebih pandangan oleh Abu Zayd menekankan pentingnya memahami konteks dan peradaban pada saat teks Al-Qur'an diturunkan, sehingga dapat diaplikasikan dengan tepat pada masa sekarang. Pandangan ini mendukung konsep tafsir kontekstual yang menempatkan teks Al-Qur'an dalam konteks sosial, budaya, dan sejarahnya, sehingga dapat dipahami dengan lebih baik dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.⁹ Tujuan dalam penyusunan karya ini adalah untuk memahami dan mendiskripsikan serta menganalisis Al-Qur'an dan Wahyu: suatu tinjauan aspek terminologi.

METODE

Penelitian deskriptif kualitatif bertujuan untuk memberikan penjelasan rinci tentang karakteristik, fenomena, atau keadaan suatu objek. Metode deskriptif yang fokus pada deskripsi yang akurat dan objektif dari data yang ada, serta metode kualitatif yang bertujuan untuk memahami dan menginterpretasi makna dari data. Data dari sumber kepustakaan seperti buku, jurnal, artikel, dan dokumen lain yang sesuai. Analisis data menggunakan teknik content analysis untuk mengekstrak makna dan konsep dari data yang diperoleh. Penelitian deskriptif kualitatif umumnya tidak memerlukan proses manipulasi atau perlakuan pada objek penelitian sehingga

⁷ Bestari, hal. 118.

⁸ Syukran, hal. 90.

⁹ Munjin, hal. 261.

hasil yang diperoleh dapat dianggap sebagai gambaran yang akurat dan objektif tentang fenomena yang diteliti.

Riset pustaka atau penelusuran pustaka memiliki fungsi yang lebih luas daripada hanya untuk memperoleh data dalam sebuah penelitian. Riset pustaka melibatkan penelaahan dan studi terhadap sumber-sumber informasi yang ada di perpustakaan seperti buku, jurnal, dokumen, dan literatur ilmiah lainnya. Riset pustaka dapat membantu peneliti untuk memperdalam pemahaman mereka tentang topik yang diteliti. Selain itu, riset pustaka juga dapat membantu untuk mengidentifikasi penelitian relevan dengan topik yang dilaksanakan penulis.¹⁰

HASIL DAN PEMBAHASAN

Al-Qur'an Dan Wahyu: Suatu Tinjauan Aspek Terminologi

Mutammimul Ula Et al (2019) menjelaskan bahwa Al-Qur'an adalah kalam Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW melalui perantara malaikat Jibril kepada umat manusia untuk dijadikan pedoman dalam kehidupan di dunia dan di akhirat.¹¹ Menurut Munjin (2019), wahyu adalah bentuk komunikasi antara Allah SWT dan hamba-Nya yang terpilih, yaitu para nabi dan rasul, yang memberikan solusi atas berbagai masalah yang dihadapi oleh umat manusia.¹² Dalam wahyu, Allah SWT cara beribadah kepada-Nya, serta memperbaiki hubungan sosial antar sesama manusia. Wahyu juga memberikan solusi atas masalah yang lebih spesifik, seperti cara mengatasi masalah ekonomi, sosial, dan politik. Dalam agama Islam, para nabi dan rasul dianggap sebagai contoh yang harus diikuti semua umatnya, sehingga wahyu yang diterima oleh mereka dianggap sangat penting sebagai pedoman dalam kehidupan.

Menurut Hutasuhut (2017), wahyu atau sabda Tuhan sangat penting sebagai panduan dan instruksi bagi manusia dalam mengimplementasikan kehidupannya saat ini dan kelak.¹³ Dalam Islam, wahyu atau sabda Tuhan diberikan bagi seluruh umat manusia. Al-Qur'an, yang memuat semua wahyu yang diterima oleh Nabi Muhammad, dianggap sebagai kitab suci terakhir dan tertinggi dari ajaran agama sebelumnya. Al-Qur'an berisi berbagai panduan dan instruksi bagi

¹⁰ Milya Sari dan Asmendri Asmendri, "Penelitian kepustakaan (library research) dalam penelitian pendidikan IPA," *Natural Science: Jurnal Penelitian Bidang IPA Dan Pendidikan IPA*, 6.1 (2020), 41–53 (hal. 44).

¹¹ Mutammimul Ula dan Risawandi Risawandi, "Sistem Pengenalan Dan Penerjemahan Al-Qur'an Surah Al-Waqi'ah Melalui Suara Menggunakan Transformasi Sumudu," *TECHSI-Jurnal Teknik Informatika*, 11.1 (2019), 104–13 (hal. 104).

¹² Munjin, hal. 92–93.

¹³ Efrianto Hutasuhut, "Akal Dan Wahyu Dalam Islam:(Perbandingan Pemikiran Harun Nasution Dan Muhammad Abduh)" (UINSU, 2017), hal. 25.

manusia untuk menjalani hidup, seperti ajaran agama, kisah para nabi, hukum-hukum, tata cara ibadah, serta nasihat dan panduan untuk hidup. Dalam Islam, Al-Qur'an dianggap sebagai kalam Allah yang murni dan sempurna dan harus menjadi panduan bagi seluruh umat manusia. Dengan pelaksanaan ini, manusia diharapkan hidup dengan baik, meraih kebahagiaan, serta menjalani hidup yang bermakna dan berguna.

Selanjutnya sebagai catatan bahwa Tuhan berbicara kepada para nabi-Nya melalui wahyu atau ilham. Wahyu adalah ucapan Tuhan yang diberikan kepada para nabi-Nya sebagai arahan dan petunjuk bagi manusia. Sementara ilham adalah dorongan atau inspirasi yang Tuhan berikan kepada para nabi-Nya untuk melakukan kebaikan dan memperbaiki dunia.¹⁴

قُلْ نَزَّلَهُ رُوحُ الْقُدُسِ مِنْ رَبِّكَ بِالْحَقِّ لِيُثَبِّتَ الَّذِينَ آمَنُوا وَهُدًى وَبُشْرَى لِلْمُسْلِمِينَ

Surat An-Nahl ayat 102 memberikan petuah besar bahwa hanya wahyu atau ucapan Tuhan yang benar-benar bisa menjadi sumber komunikasi antara Tuhan dan manusia. Wahyu dianggap sebagai sumber ajaran dan panduan hidup yang berasal langsung dari Tuhan. Kitab suci yang diturunkan sebagai wahyu adalah Al-Qur'an sebagai pedoman.

Secara terminologi, menurut Bahril Hidayat (2017) Alquran sering didefinisikan sebagai sebagai mu'jizat dan pedoman hidup bagi umat manusia.¹⁵ Definisi ini menegaskan bahwa Alquran adalah kitab suci yang dianggap sebagai wahyu untuk umat manusia. Selain itu, definisi tersebut juga menekankan bahwa Alquran merupakan petunjuk. Hal ini mengindikasikan bahwa Alquran tidak hanya berisi ayat-ayat suci yang harus dibaca dan dihafal, namun juga berisi ajaran-ajaran. Dalam terminologi Islam, pengertian Alquran tidak terlepas dari konsep wahyu, karena Alquran dianggap sebagai salah satu bentuk wahyu sebagai penerus para nabi sebelumnya. Oleh karena itu, kajian tentang Alquran dan wahyu erat kaitannya dalam memahami ajaran Islam secara menyeluruh.

Selanjutnya Bahril Hidayat (2017) menambahkan AlQuran memiliki fungsi:¹⁶

1. Petunjuk bagi umat manusia.
2. Sumber hukum ajaran Islam. Menjadi landasan utama dalam menentukan hukum-hukum Islam.

¹⁴ Hutasuhut, hal. 25.

¹⁵ Bahril Hidayat, "Pembelajaran Alquran pada Anak Usia Dini Menurut Psikologi Agama dan Neurosains," in *Annual Conference on Islamic Early Childhood Education (ACIECE)*, 2017, II, 59–70 (hal. 62).

¹⁶ Hidayat, II, hal. 62.

3. Peringatan dan penyejuk bagi manusia. Alquran juga berfungsi sebagai peringatan bagi manusia dan memberikan ketenangan atau penyejuk bagi hati manusia yang sedang bimbang atau gelisah.
4. Pembeda antara yang hak dan yang batil. Memberikan kejelasan mengenai apa yang benar dan apa yang salah serta memberikan pengajaran tentang konsekuensi dari perbuatan manusia.
5. Rahmat bagi seluruh semesta alam. Di dalamnya terdapat ajaran-ajaran yang mengajak manusia untuk merawat dan menjaga alam.

Secara umum, Alquran memainkan peran penting dalam membentuk pandangan hidup dan perilaku umat Muslim, serta memberikan arah bagi kehidupan mereka. Oleh karena itu, mempelajari Alquran dan mengamalkan ajaran-ajarannya diharapkan dapat membawa keberkahan dan kesuksesan bagi umat Muslim.

Sementara itu dalam karya Agus Salim Syukran (2019) menyebutkan beberapa fungsi Alquran yaitu:

1. Petunjuk bagi manusia
2. Penyempurna kitab-kitab suci sebelumnya
3. Sumber pokok agama Islam

Untuk itu, penulis memberikan garis bawah dari aspek keberfungsian tersebut kedalam beberapa aspek yaitu:

1. Petunjuk bagi manusia

Al-Huda (petunjuk) adalah salah satu nama dari Al-Qur'an yang bermakna sebagai petunjuk bagi manusia untuk meraih kebahagiaan dunia dan akhirat. Nama Al-Huda ini terdapat dalam beberapa surat di dalam Al-Qur'an, di antaranya ayat 2, 97 dan 185 Al-Baqarah, ayat 3 Luqman, ayat 111 Yusuf, ayat 138 Ali Imran, ayat 52 dan 203 Al-A'raf, ayat 2 dan 77 An-Naml, ayat 57 Yunus, ayat 23 Az-Zumar, ayat 44 Fussilat, ayat 64 dan 89 Al-Nahl, dan ayat 20 Al-Jatsiyah.¹⁷ Al-Qur'an sebagai Al-Huda memberikan petunjuk yang jelas dan tepat bagi manusia dalam menjalani kehidupannya, sehingga manusia dapat meraih kebahagiaan dunia dan akhirat.

Menurut Sibawaihi, (2007) dalam Hilmy Pratomo (2019) Dalam konsepnya bahwasanya sebagai umat manusia membutuhkan suatu pedoman yaitu Alquran sebagai Wahyu. Selanjutnya Beliau juga menambahkan berbagai keberfungsian di dalamnya yaitu adanya kaidah-kaidah

¹⁷ Syukran, hal. 96.

petunjuk yang bisa diikuti oleh seluruh umat yang tertuang dalam ayat 185 di dalam al-baqarah misalnya. Seharusnya juga bisa dilihat dalam ayat 9 dalam Al Isra yang memberikan penjelasan secara detail tentang konsep petunjuk kepada manusia. Untuk itu sumber utama dalam ajaran agama mutlak adalah Alquran.¹⁸

Malaka dan Isa (2023) dalam karyanya Yang terbagus pada ayat 1 sampai 6 dalam al-baqarah Menjelaskan konsep penting untuk seluruh umat tentang petunjuk di dalamnya agar kita semuanya memiliki jiwa takwa. Selanjutnya tak lupa mengumpulkan dalam tafsir Jalalain yang di dalamnya memberikan penjelasan secara komplit konsep makna petunjuk yang di dalamnya memiliki aspek ketakwaan. Adanya suatu proses yang harus dilakukan oleh manusia dalam memperoleh petunjuk tersebut. Namun, petunjuk tersebut tidak datang begitu saja dari Allah SWT, melainkan memerlukan usaha dari manusia untuk mendapatkannya. Dalam Tafsir Jalalain, juga dijelaskan bahwa terdapat faktor yang dapat menghalangi manusia dalam mendapatkan petunjuk dari Al-Qur'an, yaitu hati yang tertutup oleh kekafiran. Hati yang tertutup ini menghalangi seseorang untuk memahami dan menerima petunjuk dari Allah SWT yang terdapat dalam Al-Qur'an.¹⁹

Untuk mendapatkan petunjuk, manusia perlu memiliki ketakwaan dan terbuka dalam menerima petunjuk dari Allah SWT. Kitab suci menjadi sebuah pedoman yang sangat penting bagi manusia dalam menjalani kehidupannya. Al-Qur'an menjadi inspirasi dan motivasi untuk meningkatkan kualitas hidupnya dan mendapatkan kebahagiaan serta keberkahan.

Selanjutnya dianggap sebagai petunjuk bagi manusia karena ajarannya yang menyeluruh dan universal. Al-Qur'an memberikan panduan bagi manusia untuk mengenali Allah ta'ala dan menjalankan kehidupan yang seimbang antara ketaatan kepada Allah dan kesejahteraan dalam kehidupan dunia dan selain itu adanya hukum-hukum dan aturan dalam kehidupan, termasuk dalam hal keadilan, kebersihan, dan hubungan antar manusia serta moral dan etika, seperti dalam hal kejujuran, kesabaran, dan kasih sayang.

Petunjuk selanjutnya mengenai cara untuk mencapai kebahagiaan saat ini dan kehidupan berikutnya, yaitu dengan melakukan amalan saleh. Petunjuk ini dapat membantu manusia untuk menghindari perilaku yang merugikan dirinya sendiri dan orang lain. Dengan demikian, Al-Qur'an menjadi sumber petunjuk yang sangat penting bagi manusia dalam menjalankan

¹⁸ Hilmy Pratomo, "Kedudukan Al-Quran Perspektif Nahdlatul Ulama dan Aplikasinya dalam Bahsul Mas'ail NU," *Syariat: Jurnal Studi Al-Qur'an dan Hukum*, 5.02 (2019), 205–16 (hal. 205).

¹⁹ Zuman Malaka dan Abdullah Isa, "Al-Qur'an Sebagai Petunjuk Bagi Yang Bertaqwa Dalam Tafsir Jalalain Surat Al-Baqarah Ayat 1-6," *Jurnal Keislaman*, 6.1 (2023), 105–15 (hal. 105).

kehidupannya. Melalui Al-Qur'an, manusia dapat mengetahui kebenaran dan mengarahkan hidupnya kepada jalan yang diridhai oleh Allah ta'ala.

2. Sumber hukum ajaran Islam

Al-Qur'an memang menjadi sumber pokok seluruh ajaran Islam. Seperti yang dikatakan oleh Yusuf al-Qardlawi (2000) dalam Ridwan (2022) bahwa Al-Qur'an adalah pokok dan jiwa dari Islam.²⁰ Ajaran sebagai tuntunan dalam beragama dan hidup bermasyarakat. Sebagai sumber ajaran utama, dasar selanjutnya dalam berbagai disiplin ilmu dalam Islam, seperti tafsir, hadis, fikih, akhlak, dan sebagainya.

Ridwan et al., (2021) menjelaskan Al-Qur'an dijadikan sumber hukum Islam dan hal ini menunjukkan bahwa agama Islam menghendaki agar sifat-sifat yang terkandung dalam ajaran dan ketentuan yang mengatur perilaku manusia dalam Al-Qur'an diterapkan dalam waktu dan kondisi yang tepat.²¹ Al-Qur'an adalah sumber utama ajaran dan ketentuan dalam kehidupan umat manusia, yang mencakup ajaran-ajaran tentang keimanan, akhlak, ibadah, hukum-hukum syariat, dan lain sebagainya, menurut pandangan agama Islam. Luasnya ajaran-ajaran dalam Al-Qur'an mencakup seluruh aspek kehidupan, mulai dari ajaran-ajaran tentang keimanan, akhlak, ibadah, hukum-hukum syariat, sosial, ekonomi, politik, dan lain sebagainya. Ajaran-ajaran tersebut bertujuan untuk memberikan pedoman bagi umat manusia dalam menjalankan kehidupannya, sehingga dapat mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat. Lebih lanjut Ridwan et al., (2021) Al-Qur'an mengajarkan manusia untuk senantiasa berbuat baik kepada sesama, termasuk kepada orang yang pernah berbuat jahat kepadanya.²²

Ajaran selanjutnya untuk tetap menjaga kesucian hati dan diri, namun tidak harus menjadi rahib atau pertapa yang memisahkan diri dari masyarakat. Selain itu, Al-Qur'an juga menekankan pentingnya berendah hati namun tetap menjaga harga diri sebagai seorang manusia. Dalam hal penggunaan hak, Al-Qur'an mengajarkan manusia untuk menggunakan hak-haknya tanpa mengganggu hak-hak orang lain. Al-Qur'an juga menekankan pentingnya menghargai.

Yusuf al-Qardlawi (2000) dalam Ridwan (2022) juga menambahkan bahwa al-Qur'an memang merupakan sumber utama ajaran Islam dan menjadi pedoman bagi umat Muslim dalam beribadah, berakhlak, dan menjalankan prinsip-prinsip hukum serta syariat. Selain itu, Sunnah

²⁰ Ahmad Ridwan, "Praktik Pembacaan Al-Qur'an Dalam Kegiatan Majelis Dhuha Di Smpit Ash Shiddiq Jakarta Utara" (FU, 2022), hal. 27.

²¹ Muannif Ridwan, M Hasbi Umar, dan Abdul Ghafar, "Sumber-Sumber Hukum Islam dan Implementasinya," *Borneo: Journal of Islamic Studies*, 1.2 (2021), 28–41 (hal. 32).

²² Ridwan, Umar, dan Ghafar, hal. 32.

juga menjadi sumber penting dalam Islam sebagai contoh perilaku dan tindakan Nabi. Sedangkan Ijtihad, merupakan proses interpretasi dan penafsiran hukum Islam oleh para ulama untuk menjawab permasalahan yang muncul dalam konteks masa mendatang.

Al-Qur'an sebagai sumber hukum utama. Hal ini menunjukkan bahwa ajaran dan aturan perilaku manusia dalam Al-Qur'an, baik dalam aspek beribadah, berakhlak, dan menjalankan prinsip-prinsip hukum serta syariat harus diterapkan secara tepat waktu dan kondisi yang sesuai. Al-Qur'an juga mengajarkan pentingnya menjaga kesucian hati dan diri, namun tetap berinteraksi dengan masyarakat. Sebagai sumber utama ajaran Islam untuk memahami prinsip-prinsip hukum, syariat, dan berakhlak yang diharuskan dalam agama Islam.

3. Peringatan dan penyejuk bagi manusia

Al-Dzikr (peringatan) adalah salah satu nama al-Qur'an yang mengingatkan manusia tentang ajaran Allah Swt dan menjadi media bagi manusia untuk selalu mengingat-Nya. Dalam beberapa surat seperti al-Hijr, an-Nahl, al-Anbiya, Yasin, dan Fussilat, nama Al-Dzikr ditemukan sebagai bentuk pengingat akan pentingnya mengingat Allah Swt. Sementara itu, Al-Busyra (berita gembira) adalah nama al-Qur'an yang memberi kabar gembira. Nama ini ditemukan pada beberapa surat seperti al-Baqarah, an-Nahl, dan al-Naml. Al-Basyir adalah salah satu nama Allah yang tercantum dalam Al-Quran, tepatnya dalam surat Fushilat ayat 4. Nama ini berasal dari kata "Basyir" yang berarti memberi kabar gembira atau memberitakan sesuatu yang baik.²³

Hal ini menunjukkan kitab suci tidak hanya berisi aturan-aturan dan hukum-hukum, melainkan memberikan pesan-pesan yang dapat memberi motivasi dan hiburan bagi manusia. Dalam hal ini, Al-Dzikr dan Al-Busyra membantu manusia untuk lebih dekat denganNYA dan menjalani kehidupan yang lebih baik dan bermakna. Allah disebut Al-Basyir karena untuk orang beriman di beri kabar baik. Allah memberikan kabar gembira ini sebagai motivasi bagi manusia untuk senantiasa berbuat kebaikan dan beribadah kepada-Nya dengan ikhlas.

Menurut M Quraish Shihab (2007) dalam Muhammad et al bahwa Al-Qur'an memiliki fungsi sebagai pembawa berita gembira dan penyejuk kalbu bagi umat Islam. Al-Qur'an memiliki peran yang penting dalam agama Islam sebagai sumber ajaran dan ketentuan bagi kehidupan umat manusia. Al-Qur'an tidak hanya membawa ajaran-ajaran teoritis dan normatif, tetapi juga memberikan motivasi dan dorongan untuk mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari. Selain

²³ Syukran, hal. 97.

itu, Al-Qur'an juga memainkan peran sebagai pembawa pesan peringatan dan penghiburan, serta memberikan inspirasi bagi kehidupan manusia.

4. Rahmat bagi seluruh semesta alam

Nama "al-Rahmah" (rahmat) ditemukan pada beberapa ayat dalam Al-Qur'an dan secara konstan dikaitkan dengan sifat Allah yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang. Al-Qur'an mengajarkan bahwa Allah memiliki sifat rahmat yang meliputi segala sesuatu di alam semesta dan bahwa rahmat-Nya meluas pada semua makhluk-Nya, baik manusia maupun hewan.²⁴ Dalam ayat-ayat yang disebutkan di atas, Allah disebut sebagai "al-Rahmah" (rahmat), yang menunjukkan kelembutan dan kasih sayang-Nya terhadap manusia. Ayat-ayat ini juga menunjukkan bahwa rahmat Allah mencakup segala hal dalam kehidupan manusia, baik itu dalam masalah dunia maupun akhirat.

Selanjutnya Anwar & Hafiyana, (2018) menyatakan Al-Quran sebagai rahmat Allah yang tidak akan tertandingi.²⁵ Terkandung berbagai hikmah untuk kehidupan manusia yang sangat berharga dan tidak bisa ditemukan di tempat lain. Sebagai mukmin yang meyakini Al-Quran sebagai kitab suci, setiap individu wajib dan bertanggung jawab atas Al-Quran, termasuk dalam hal mempelajarinya dan mengajarkannya. Kita sebagai umat Islam harus senantiasa belajar dan memahami Al-Quran dengan baik.

Al-Qur'an menekankan bahwa Allah memiliki sifat rahmat yang meliputi seluruh alam semesta dan bahwa rahmat-Nya diperluas pada seluruh makhluk-Nya. Oleh karena itu, Al-Qur'an memandang bahwa manusia dan seluruh ciptaan di alam semesta dikecualikan dari rahmat-Nya adalah hal yang tidak mungkin. Al-Qur'an memberi pengajaran agar manusia menghargai rahmat Allah yang telah meliputi kehidupan mereka dan untuk selalu berusaha menjadi sumber rahmat bagi orang lain. Sebagai rahmat Allah yang tidak akan tertandingi, Al-Qur'an memainkan peran penting dalam mengajarkan manusia tentang kasih sayang, belas kasih, dan keramahan, serta pentingnya memperluas cakupan rahmat kita pada semua makhluk yang ada di alam semesta.

5. Penyempurna kitab-kitab suci sebelumnya

Muhammad Bestari (2020) menyatakan Al-Qur'an kitab penutup dan penyempurna dari ajaran-ajaran agama sebelumnya. Kitab ini memiliki gaya bahasa yang digunakan dalam kitab suci

²⁴ Syukran, hal. 98.

²⁵ Khoirul Anwar dan Mufti Hafiyana, "Implementasi Metode ODOA (One Day One Ayat) dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al-Quran," *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia*, 2.2 (2018), 181–98 (hal. 181).

ini dianggap sebagai yang paling sempurna dan tidak mampu ditandingi oleh manusia.²⁶ Kitab ini yang sangat khas dan unik aspek gaya kebahasaannya, sehingga tidak mampu ditandingi oleh manusia. Gaya bahasa tersebut sangat indah dan mengandung kedalaman makna yang sangat dalam.

Menambahkan Akhmad Akromusyuhada (2018) bahwa Al-Quran memang memiliki kekayaan isi dan bahasa yang sangat luar biasa, sehingga banyak penulis dari berbagai bidang ilmu dan disiplin pengetahuan yang terinspirasi oleh pesan-pesan yang terkandung dalam Al-Quran.²⁷ Sebagai contoh, dalam bidang ilmu sains, banyak penulis yang meneliti dan mengembangkan ilmu pengetahuan berdasarkan petunjuk dan ayat-ayat. Dalam bidang sastra dan filsafat, banyak penulis yang terinspirasi oleh gaya bahasa untuk menciptakan karya-karya yang indah dan bermakna. Selain itu, Al-Quran juga menjadi dasar bagi banyak buku yang membahas tentang tafsir dan pemahaman. Banyak ulama dan cendekiawan muslim yang menulis buku-buku tafsir, hadis, dan sejarah berdasarkan ayat-ayat Al-Quran.

Hengki Satrisno (2018) menyatakan Ketika membaca Al-Qur'an, sangat penting untuk memperhatikan tajwid karena kesalahan dalam membaca bisa merubah arti atau makna dari ayat tersebut.²⁸ Jika dibaca dengan sedikit perbedaan tajwid, maka akan menghasilkan makna yang berbeda atau bahkan bertentangan dengan makna yang sebenarnya.

Selain itu, sebagai umat Islam yang meyakini Al-Quran sebagai kitab suci, kita juga memiliki tanggung jawab dalam menyebarkan. Dalam hal ini, tidak hanya kepada keluarga dan anak-anak kita, tetapi pada semua umat. Kita dapat mengajarkan Al-Quran melalui berbagai cara, seperti melalui pengajian, bimbingan belajar, atau dengan cara menulis buku-buku atau artikel yang membahas tentang Al-Quran. Dengan mempelajari dan mengajarkan Al-Quran dengan baik dan menjadi lebih baik dalam kehidupan kita. Selain itu, dengan mengajarkan Al-Quran kepada orang lain, kita juga dapat memberikan manfaat kepada masyarakat dan menjadi agen perubahan.

Al-Qur'an memiliki potensi sebagai sumber pengetahuan dan pemahaman yang luas dan tidak terbatas.²⁹ Al-Qur'an juga memberikan berbagai panduan etika dan moral yang berharga bagi kehidupan manusia. Banyak cendekiawan muslim yang berpendapat bahwa Al-Qur'an

²⁶ Bestari, hal. 119.

²⁷ Akhmad Akromusyuhada, "Seni Dalam Perspektif Al Quran Dan Hadist," *Jurnal Tahdzibi: Manajemen Pendidikan Islam*, 3.1 (2018), 1–6 (hal. 1).

²⁸ Hengky Satrisno, "Pentingnya Motivasi Diri (Self Motivation) Dalam Membaca Alquran," *At-Ta'lim: Media Informasi Pendidikan Islam*, 16.1 (2018), 72–89 (hal. 72).

²⁹ Eva Iryani, "al-Qur'an dan Ilmu Pengetahuan," *Jurnal ilmiah universitas Batanghari jambi*, 17.3 (2017), 66–83 (hal. 73).

memberikan dasar bagi banyak ilmu pengetahuan modern, dan bahkan banyak penemuan dan inovasi ilmiah modern telah ditemukan berdasarkan petunjukNYA.

Namun, penting untuk diingat bahwa interpretasi dan pemahaman Al-Qur'an terhadap ilmu pengetahuan harus dilakukan secara cermat dan tepat, dengan mempertimbangkan konteks historis dan sosial dari saat kitab tersebut diturunkan. Selain itu, pemahaman Al-Qur'an harus dipadukan dengan pemahaman ilmu pengetahuan modern dan bukan hanya membatasi pada pemahaman kuno.

Dengan demikian, meskipun Al-Qur'an bukanlah sumber ilmu pengetahuan utama, Al-Qur'an dapat memberikan inspirasi dan panduan bagi banyak ilmu pengetahuan dan pemahaman etika dan moral yang berharga bagi kehidupan manusia. Namun, pemahaman dan interpretasi Al-Qur'an harus dilakukan dengan cermat dan tepat, serta dipadukan dengan pemahaman ilmu pengetahuan modern.

Ayat 1-5 dari surat Al-Alaq terdapat konsep sumber pengetahuan dan sumber petunjuk bagi manusia.

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ³⁰

Husain membenarkan Al-Qur'an memberikan banyak contoh dan perintah untuk mempelajari alam dan memperoleh pengetahuan tentang keberadaannya.³⁰ Surat Al-Baqarah ayat 164, Al-Qur'an berbicara tentang tanda-tanda kebesaran Tuhan yang terlihat di alam semesta, dan mengajak manusia untuk mempelajarinya. Hal ini tertuang dalam al baqarah 164

إِنَّ فِي خَلْقِ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَاخْتِلَافِ اللَّيْلِ وَالنَّهَارِ وَالْفُلْكِ الَّتِي تَجْرِي فِي الْبَحْرِ بِمَا يَنْفَعُ النَّاسَ وَمَا أَنْزَلَ اللَّهُ مِنَ السَّمَاءِ مِنْ مَّاءٍ فَأَحْيَا بِهِ الْأَرْضَ بَعْدَ مَوْتِهَا وَبَثَّ فِيهَا مِنْ كُلِّ دَابَّةٍ³¹ وَتَصْرِيفِ الرِّيْحِ وَالسَّحَابِ الْمُسَخَّرِ بَيْنَ السَّمَاءِ وَالْأَرْضِ آيَاتٍ لِقَوْمٍ يَعْقِلُونَ

Al-Qur'an ditujukan untuk semua umat manusia tanpa memandang golongan atau bangsa tertentu. Oleh karena itu, kitab suci tersebut mengandung ajaran yang relevan untuk semua aspek kehidupan manusia, seperti moralitas, etika, hubungan sosial, politik, ekonomi, dan lain sebagainya. Sebagai kitab suci terakhir, Al-Qur'an dipandang sebagai sumber utama petunjuk

³⁰ Husain, "Konsep Tilawah Dalam Al-Quran," hal. 1.

hidup bagi seluruh umat manusia. Oleh karena itu, penting bagi setiap orang untuk mempelajari, memahami, dan mengamalkan ajaran-ajaran yang terkandung dalam Al-Qur'an.

إِنَّ عَلَيْنَا جَمْعَهُ وَقُرْآنَهُ فَإِذَا قَرَأَهُ فَاتَّبِعْ قُرْآنَهُ

Dalam pandangan Islam sesuai dengan surat QS. Al Qiyamah: 17-18 bahwa sebagai kitab suci yang sangat mulia dan harus dipelajari oleh setiap umat Muslim.³¹ Hal ini sejalan dengan ajaran Islam yang mengajarkan bahwa pencarian ilmu adalah wajib bagi setiap Muslim. Dengan mempelajari Alquran, umat Muslim diharapkan dapat mengerti ajaran-ajaran Islam yang sejati dan dapat mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari.

Alquran sebagai kitab akhir dan penyempurna adalah kitab suci terdahulu diturunkan untuk kaum tertentu dan zaman yang terbatas, sehingga membutuhkan kitab suci terakhir yang ditujukan bagi seluruh umat manusia dan untuk seluruh zaman. Al-Qur'an adalah kitab suci yang diturunkan untuk seluruh umat manusia dan dirancang agar tetap relevan di semua zaman.

Selain itu, mengenai perubahan dan penyimpangan kitab-kitab suci terdahulu juga membutuhkan kehadiran kitab suci terakhir yang menyempurnakan. Seiring berjalannya waktu, kitab-kitab suci terdahulu mengalami perubahan dan penyimpangan baik melalui pemahaman manusia yang terbatas, maupun manipulasi dari pihak-pihak tertentu. Dalam hal ini, al-Qur'an datang sebagai kitab suci terakhir yang memperbaiki dan menyempurnakan ajaran-ajaran dari kitab suci terdahulu. Dalam al-Qur'an, Allah Swt. mengatakan bahwa al-Qur'an adalah kitab yang membenarkan kitab-kitab suci sebelumnya dan menjadi keterangan yang jelas bagi umat manusia (Q.S. Al-Ma'idah: 48). Dengan demikian, fungsi penyempurna kitab-kitab suci sebelumnya menjadikan al-Qur'an sebagai kitab suci paling utama bagi umat Islam, yang menjadi pedoman dan rujukan dalam menjalankan kehidupan yang benar dan lurus.

Al-Qur'an dianggap sebagai kitab penutup dan penyempurna dari ajaran-ajaran agama sebelumnya, dengan gaya bahasa yang dianggap paling sempurna dan tidak tertandingi. Dalam Al-Qur'an, terdapat tanda-tanda kebesaran Tuhan yang terlihat di alam semesta, dan mengajak manusia untuk mempelajarinya. Sebagai kitab suci yang sangat mulia, Al-Qur'an harus dipelajari oleh setiap umat Muslim.

KESIMPULAN

Kesimpulan dalam artikel tinjauan terminologi ini yaitu 1). Al-Qur'an dianggap sebagai

³¹ Imelda Suzanna Datau, "Penggunaan Ayat-Ayat Al-Qur'an Sebagai Therapy Terhadap Berbagai Penyakit" (Institut PTIQ Jakarta, 2022), hal. 15.

wahyu Ilahi yang diterima oleh Nabi Muhammad dan berfungsi sebagai petunjuk bagi manusia dalam menjalankan kehidupan mereka. Al-Qur'an memberikan panduan dan aturan yang komprehensif untuk kehidupan manusia, mulai dari ibadah dan akhlak, hingga hukum dan moralitas. Melalui Al-Qur'an, manusia dapat mengetahui kebenaran dan mengarahkan hidupnya kepada jalan yang diridhai oleh Allah. Al-Qur'an juga memberikan kabar gembira bagi orang-orang yang beriman dan bertaqwa, dengan menjanjikan pahala dan kebahagiaan abadi di akhirat. Oleh karena itu, Al-Qur'an menjadi sumber petunjuk yang sangat penting bagi umat manusia untuk mencapai tujuan hidup yang sejati. 2). Al-Qur'an merupakan sumber hukum utama dalam agama Islam yang mengatur perilaku manusia dan menjadi pedoman dalam beribadah, berakhlak, dan menjalankan prinsip-prinsip hukum serta syariat. Al-Qur'an juga mengajarkan pentingnya menjaga kesucian hati dan diri, tanpa harus memisahkan diri dari masyarakat. 3). Al-Qur'an memiliki fungsi penting sebagai peringatan dan penyejuk bagi manusia. Selain memberikan aturan-aturan dan hukum-hukum, Al-Qur'an juga memberikan pesan-pesan motivasi dan hiburan serta berita gembira. Sebagai sumber ajaran agama Islam, Al-Qur'an memainkan peran yang sangat penting dalam kehidupan umat Muslim. 4). Al-Qur'an mengajarkan bahwa Allah memiliki sifat rahmat yang meliputi segala sesuatu di alam semesta, menjadikannya sebagai sumber rahmat bagi seluruh makhluk-Nya, baik manusia maupun hewan. 5). Al-Qur'an adalah kitab penutup dan penyempurna ajaran agama sebelumnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Akromusyuhada, Akhmad, "Seni Dalam Perpektif Al Quran Dan Hadist," *Jurnal Tahdzibi: Manajemen Pendidikan Islam*, 3.1 (2018), 1–6
- Anwar, Khoirul, dan Mufti Hafiyana, "Implementasi Metode ODOA (One Day One Ayat) dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al-Quran," *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia*, 2.2 (2018), 181–98
- BAB, I, "إِشْعَوْهُ زَكْبِ اَوْحِ بَسْ نَاْمَهَيْلَا اِي حِ وَاْفِ بِاَرْحَمَلَا نِمِ هِمُ وُقِ اِي لَعِ جَرْخَفِ"
- Bestari, Muhammad, "Al-Qur'an sebagai Wahyu Allah, Muatan Beserta Fungsinya," *Dirasat*, 15.02, 118–37
- Datau, Imelda Suzanna, "Penggunaan Ayat-Ayat Al-Qur'an Sebagai Therapy Terhadap Berbagai Penyakit" (Institut PTIQ Jakarta, 2022)
- Hidayat, Bahril, "Pembelajaran Alquran pada Anak Usia Dini Menurut Psikologi Agama dan Neurosains," in *Annual Conference on Islamic Early Childhood Education (ACIECE)*, 2017, II, 59–70
- Husain, "Konsep Tilawah Dalam Al-Quran"
- Hutasuhut, Efrianto, "Akal Dan Wahyu Dalam Islam:(Perbandingan Pemikiran Harun Nasution Dan Muhammad Abduh)" (UINSU, 2017)

- Indriani, Herni, "Konsep Wahyu Menurut Al-Qur'an," 2021
- Iryani, Eva, "al-Qur'an dan Ilmu Pengetahuan," *Jurnal ilmiah universitas Batanghari jambi*, 17.3 (2017), 66–83
- Malaka, Zuman, dan Abdullah Isa, "Al-Qur'an Sebagai Petunjuk Bagi Yang Bertaqwa Dalam Tafsir Jalalain Surat Al-Baqarah Ayat 1-6," *Jurnal Keislaman*, 6.1 (2023), 105–15
- Munjin, Shidqy, "Konsep Wahyu Menurut Nashr Hamid Abu Zayd," *MAGHZA: Jurnal Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir*, 4.2 (2019), 249–63
- Pratomo, Hilmy, "Kedudukan Al-Quran Perspektif Nahdlatul Ulama dan Aplikasinya dalam Bahsul Masâil NU," *Syariati: Jurnal Studi Al-Qur'an dan Hukum*, 5.02 (2019), 205–16
- Ridwan, Ahmad, "Praktik Pembacaan Al-Qur'an Dalam Kegiatan Majelis Dhuha Di Smpit Ash Shiddiq Jakarta Utara" (FU, 2022)
- Ridwan, Muannif, M Hasbi Umar, dan Abdul Ghafar, "Sumber-Sumber Hukum Islam dan Implementasinya," *Borneo: Journal of Islamic Studies*, 1.2 (2021), 28–41
- Roni, Muhammad, M Anzaikhan, dan Ismail Fahmi Arrauf Nasution, "Dinamika Sosial dalam Pandangan Al-Qur'an: Analisis Penafsiran Term Al-ibtilâ'," *Substantia: Jurnal Ilmu-Ilmu Ushuluddin*, 23.2 (2021), 136
- Sari, Milya, dan Asmendri Asmendri, "Penelitian kepustakaan (library research) dalam penelitian pendidikan IPA," *Natural Science: Jurnal Penelitian Bidang IPA Dan Pendidikan IPA*, 6.1 (2020), 41–53
- Satrisno, Hengky, "Pentingnya Motivasi Diri (Self Motivation) Dalam Membaca Alquran," *At-Ta'lim: Media Informasi Pendidikan Islam*, 16.1 (2018), 72–89
- Syukran, Agus Salim Syukran Agus Salim, "Fungsi Al-Qur'an bagi Manusia," *Al-I'jaz: Jurnal Studi Al-Qur'an, Falsafah Dan Keislaman*, 1.2 (2019), 90–108
- Ula, Mutammimul, dan Risawandi Risawandi, "Sistem Pengenalan Dan Penerjemahan Al-Qur'an Surah Al-Waqi'ah Melalui Suara Menggunakan Transformasi Sumudu," *TECHSI-Jurnal Teknik Informatika*, 11.1 (2019), 104–13